



Pengaruh Input Data Penjualan dan Pemahaman Karyawan tentang Penggunaan Aplikasi Accurate terhadap Pengelolaan Manajemen pada Perusahaan Depo Lakban Surabaya

Ananda Nurhadi Syaifulloh^{1*}, Iswati Iswati², Anis Fitriyasari³, Arief Widjadmoko⁴

¹⁻⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT, Surabaya, Indonesia

Email: gambunnur@gmail.com^{1*}, iswativirgin@gmail.com², anisfitriyasari@gmail.com³, arw.epsilon@gmail.com⁴

*Korespondensi penulis: gambunnur@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the impact of the Accurate application on the efficiency of sales data input at Depo Lakban Surabaya. The research method used is quantitative with a questionnaire as the data collection instrument. The validity test results show that all statement items are valid, with correlation values greater than the critical value. The instrument's reliability was tested using Cronbach's Alpha, which showed a value of $0.945 > 0.600$, indicating that the instrument is reliable. The normality test showed that the data is normally distributed with a significance value of $0.143 > 0.05$. The regression results show that the Accurate application (X_1) has a coefficient of 0.364 with a significance value of $0.005 < 0.05$, while another factor (X_2) has a coefficient of 0.673 with a significance value of $0.003 < 0.05$. The obtained regression equation is $Y = 0.901 + 0.364X_1 + 0.673X_2$. The t -test and F -test show that both independent variables significantly influence the efficiency of sales data input. This research concludes that the use of the Accurate application has an influence on the management of sales data input at the Surabaya Lakban Depo Company. And the understanding of Depo Lakban Surabaya employees also influences the company's management.

Keywords: Accurate Application, Sales Data Input, Employee Understanding, Management

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aplikasi Accurate terhadap efisiensi input data penjualan di Perusahaan Depo Lakban Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil uji validitas menunjukkan semua butir pernyataan valid, dengan nilai korelasi lebih besar dari nilai kritis. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan Cronbach's Alpha, yang menunjukkan nilai $0.945 > 0.600$, menandakan instrumen ini reliabel. Uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0.143 > 0.05$. Hasil regresi menunjukkan bahwa aplikasi Accurate (X_1) memiliki koefisien 0.364 dengan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$, sementara faktor lain (X_2) memiliki koefisien 0.673 dengan nilai signifikansi $0.003 < 0.05$. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 0.901 + 0.364X_1 + 0.673X_2$. Uji t dan uji F menunjukkan kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap efisiensi input data penjualan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Accurate berpengaruh terhadap pengelolaan input data penjualan di Perusahaan Depo Lakban Surabaya. Dan pemahaman karyawan Depo Lakban Surabaya juga berpengaruh terhadap pengelolaan manajemen perusahaan.

Kata Kunci: Aplikasi Accurate, Input Data Penjualan, Pemahaman Karyawan, Pengelolaan Manajemen

1. PENDAHULUAN

Munculnya persaingan yang semakin ketat di antara organisasi telah menyebabkan modifikasi dalam beragam teknik pemrosesan perusahaan dengan tujuan mengoptimalkan biaya tenaga kerja dan meningkatkan keunggulan produk. Bisnis di sektor manufaktur sedang mengalami transisi yang dinamis. Peraturan pasar telah berubah secara drastis karena pergeseran permintaan pelanggan yang cepat, berkurangnya siklus hidup produk dan persaingan dari seluruh dunia. Pertumbuhan perusahaan pasti akan menghasilkan transaksi

yang semakin rumit. Untuk mengubah transaksi menjadi informasi dengan segera, diperlukan pemrosesan data yang cepat.

Agar bisnis dapat mencapai tujuannya, salah satu persyaratan terpentingnya adalah data yang tepat, relevan, menyeluruh, dan tepat waktu. Data yang memadai diperlukan untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan organisasi. Kesalahan dalam manajemen dapat diakibatkan oleh manajemen informasi yang tidak memadai menafsirkan keadaan dan operasi bisnis, yang pada akhirnya dapat menyebabkan keputusan yang tidak diinginkan. Hal ini dapat berdampak buruk pada kapasitas bisnis untuk terus berjalan.

Perusahaan pada umumnya memiliki kebutuhan dalam hal memberikan informasi kepada pihak internal maupun eksternal. Bisnis di sektor manufaktur dan jasa merupakan salah satu ranah bisnis yang banyak terdapat di Indonesia. Khususnya untuk perusahaan besar, sangat tidak mungkin jika bisnis tersebut harus menggunakan cara manual untuk mencatat segala macam kegiatan operasionalnya.

Sistem informasi akuntansi perusahaan dapat diproses secara manual maupun otomatis, namun kemajuan teknologi komputer telah membantu terciptanya teknologi informasi yang lebih kompleks di era modern. Untuk dapat berkembang di pasar yang persaingannya semakin ketat, sektor bisnis harus selalu fleksibel dan bereaksi terhadap perubahan dengan meningkatkan operasi dan strateginya. Pengolahan data merupakan salah satu komponen strategis bagi bisnis. Pengolahan data keuangan yang tepat dan benar merupakan prasyarat bagi setiap organisasi untuk memfasilitasi pengambilan keputusan perusahaan. Perusahaan membutuhkan sistem informasi untuk mengubah data menjadi informasi sehingga para pengambil keputusan yang berbeda dapat menggunakannya untuk menginformasikan pilihan mereka.

Kepentingan umum yang dimiliki oleh mereka yang meninjau laporan keuangan bisnis manufaktur dan perusahaan bisnis lainnya adalah untuk mengevaluasi:

1. Penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan dan kemampuan untuk terus meningkatkan penjualannya.
2. Cara manajer di department terkait dalam melaksanakan tanggungjawabnya dan aspek kinerja manajer.
3. Perolehan laba yang dihasilkan.

Proses akuntansi dan keuangan telah sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi. Sistem akuntansi berbasis komputer, seperti Accurate Accounting dan program lain yang sebanding, telah menggantikan pemrosesan data akuntansi secara manual dalam banyak

kasus. Proses dan prosedur akuntansi yang kompleks dapat dikodekan dengan lebih mudah menggunakan peralatan komputer. Laporan keuangan, posting buku besar, laporan biaya produksi, jurnal, dan entri buku besar semuanya dapat dibuat secara otomatis cukup masukkan jumlah transaksi, kode rekening, dan tanggal.. Hal ini dapat dilakukan secara praktis, cepat, dan akurat, serta bermanfaat bagi bisnis dan sumber daya manusia.

Bisnis, terutama yang berada di sektor manufaktur yang membutuhkan waktu perputaran cepat untuk produksi, sangat diuntungkan dengan keuntungan semacam ini. Data volume penjualan sangat penting untuk menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis. Oleh karena itu, proses penjualan perlu direncanakan secara terkomputerisasi sehingga bisnis hanya menawarkan produk yang telah dipesan oleh pelanggan. Jelaslah bahwa proses bisnis industri yang efektif membutuhkan sistem akuntansi sebagai prasyarat dasar. Salah satu teknologi yang dapat digunakan dalam sistem informasi adalah komputer. Komputer dapat mengubah sistem informasi digital dari sistem informasi yang dikendalikan secara manual. Orang-orang menuntut kenyamanan dalam semua aspek kehidupan mereka, termasuk pekerjaan mereka, seperti yang ditunjukkan oleh berbagai bisnis yang telah mengadopsi sistem informasi terkomputerisasi.

Akuntansi adalah sistem informasi yang menempatkan, mengumpulkan, dan menyebarkan data keuangan tentang sebuah perusahaan ke berbagai pihak. Informasi adalah bahan berharga yang berfungsi sebagai dasar untuk membuat keputusan yang tepat. Sistem adalah pengaturan sumber daya yang saling terhubung yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu. Memanfaatkan sistem akuntansi otomatis adalah tentang memaksimalkan kemampuan yang disediakan oleh perangkat lunak yang sesuai.

Program ini, yang sesuai untuk operasi bisnis di Indonesia, memiliki kelemahan mendasar dalam hal jumlah digit, dan kurangnya reaksi pasar sebagian disebabkan oleh kekurangan sumber daya manusia. Perlu disadari bahwa tujuan utama mengintegrasikan komputer ke dalam sistem informasi adalah untuk meningkatkan kinerja sistem, bukan untuk mengotomatisasi setiap prosedur. Oleh karena itu, keterlibatan manusia dalam sistem informasi masih sangat penting dalam segala situasi. Pendekatan terbaik untuk mengatasi batasan-batasan ini tentu saja dengan merancang program akuntansi yang sesuai dengan tuntutan bisnis. Seperti yang dapat diamati dari sinopsis sebelumnya, ketersediaan sistem informasi saat ini menunjukkan keefektifan pencatatan data penjualan kredit.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Aplikasi Accurate

Accurate diciptakan oleh putra/putri Indonesia dibawah naungan PT. Cipta Piranti Sejahtera, dikenal dengan nama CPSSoft yang berlokasi di ibu kota Jakarta. *Accurate* adalah software akuntansi pertama dikembangkan oleh CPSSoft. *Accurate* pertama kali diluncurkan ke kalangan publik pada bulan November 1999 dari CPSSoft organisasi yang menjadi pengembang Akurat. *Accurate* pertama kali diberi nama *Accurate2000* Perangkat lunak akuntansi. **(Udi Pramiudi 2018).**

Setelah krisis keuangan tahun 1998, para pendiri *Accurate* melihat peluang untuk menjadikan komputerisasi akuntansi karena usaha menengah dan kecil mengalami kepanikan terhadap masalah informasi teknologi. Oleh karena itu dibuatlah program *Accurate* yang memudahkan penggunaanya karena hal tersebut program telah mengikuti standar PSAK Indonesia.

Accurate juga menjadi pemimpin pasar dalam industri software akuntansi di Indonesia. Tepat terus berkembang hingga saat ini. Versi terbaru dari *Accurate* adalah *Accurate* versi 5. *Accurate* versi 5 memiliki fitur e-faktur.

Software *Accurate* pertama kali diluncurkan ke publik pada bulan November 1999, menggunakan pameran komputer terbesar di Indonesia yang setiap tahunnya diadakan di JHCC Indocomtech 1999, Jakarta. Pada pameran tersebut, CPSSoft mendapatkan banyak masukan berharga dari pengguna atau calon pengguna. Berkat masukan dari pengguna dan terus memantau perkembangan bisnis di Indonesia, *Accurate* selalu berbenah diri dan menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Hingga saat ini *Accurate* telah merilis versi 4. Kemunculan versi 4 ini tentunya memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menerapkan sistem akuntansi baru ke dalam *Accurate*. Beberapa modul yang dikemas dalam satu paket terdiri dari:

- Penjualan / Piutang: Pesanan Penjualan, Surat Pengiriman, Faktur Penjualan, Retur Penjualan, Kwitansi Pembeli.
- Pembelian / Hutang Usaha: Pesanan Pembelian, Penerimaan Barang, Faktur Pembelian, Retur Pembelian, Pembayaran Vendor.
- Barang & Inventaris: Barang, Gudang, Penyesuaian Inventaris, Penyesuaian Harga Barang, Pengelompokan, Pemindahan Barang, dan Penetapan Biaya Pekerjaan.
- Buku Besar: Informasi Perusahaan, Preferensi Perusahaan, Voucher Jurnal, Buku Besar.
- Tunai & Bank: Setoran Lainnya, Pembayaran Lainnya, Transfer Bank, Rekonsiliasi, Buku Bank.

- Aset Tetap: Jenis Aset Tetap Fiskal, Jenis Aset Tetap, Daftar Aset Tetap.
- Manufaktur (untuk ACCURATE 3 Enterprise Edition): Biaya Standar Item, Konvensi Biaya Standar, Daftar Bahan, Perintah Kerja, Eksekusi Perintah Kerja, Pelepasan Bahan, Penyesuaian Bahan, Bahan Produk dan Hasil, Pembatalan Produksi.

Accurate sudah menjadi basic software yang telah digunakan oleh lebih dari 4000 perusahaan bisnis dengan berbagai macam latar belakang kondisi. Karena *Accurate* merupakan software yang sangat efektif dan efisien bahkan dalam proses real-time. *Accurate* juga menawarkan pelaporan komprehensif dengan lebih dari 250 kombinasi laporan grafik dan persentase untuk analisis. Laporan keuangan yang telah diluncurkan fasilitasnya (neraca, laporan laba rugi, arus kas) yang disusun dengan perbandingan berdasarkan tanggal dan waktu, laporan penjualan, laporan perhutangan, kartu, pajak, laporan inventaris, dan laporan pembelian. Laporan tambahan dan dokumentasi pendukung.(Triandi 2013).

Input Data Penjualan

a. Efisiensi

Istilah efisiensi memiliki definisi yang jelas, yaitu menunjukkan hubungan antara hasil yang dihasilkan (output) dan sumber daya yang digunakan (input).(Iskandar 2017) Dalam operasinya, perusahaan yang efisien akan memanfaatkan sumber daya dengan optimal tanpa pemborosan. Sebaliknya, operasi dianggap tidak efisien jika perusahaan menggunakan lebih banyak sumber daya daripada yang diperlukan.

Efisiensi merupakan strategi yang digunakan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan, material, proses, peralatan, tenaga kerja, serta biaya secara efektif.(Sutrisno 2017) Dalam konteks ini, efisiensi juga dapat diinterpretasikan sebagai pencapaian manfaat maksimal dengan pengorbanan minimal, di mana tujuan tertentu dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya seefisien mungkin.

Efisiensi adalah upaya untuk mencapai prestasi optimal dengan memanfaatkan sebaik mungkin segala kemungkinan yang tersedia, seperti sumber daya material, mesin, dan tenaga manusia, dalam waktu yang sesingkat mungkin. Hal ini dilakukan dalam situasi yang nyata, yang dapat berubah seiring waktu, tanpa mengganggu keseimbangan antara berbagai faktor tujuan, alat, tenaga, dan waktu. Esensi efisiensi terletak pada pencapaian hasil terbaik dengan usaha yang telah dikeluarkan. Perbandingannya dapat ditinjau dari dua segi sebagaimana berikut:

1) Hasil

Suatu aktivitas dianggap efisien apabila usaha yang dilakukan menghasilkan output yang maksimal, baik dalam hal kualitas maupun jumlahnya.

2) Usaha

Suatu aktivitas dianggap efisien ketika hasil yang diinginkan dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya minimal, termasuk pikiran, tenaga fisik, waktu, ruang, dan aset materi, seperti uang.

b. Ruang lingkup Efisiensi

Secara keseluruhan, efisiensi terdiri dari tiga aspek utama, yaitu efisiensi dalam proses, modal kerja, dan penggunaan peralatan. (Liska 2019) Efisiensi proses mencakup optimalisasi jam kerja untuk menghasilkan produk secara efektif. Efisiensi modal kerja membahas penggunaan modal kerja secara efektif dalam proses manufaktur. Sementara itu, efisiensi peralatan membahas penggunaan peralatan dengan efektif untuk menghasilkan produk dengan biaya dan investasi rendah, serta tingkat kerusakan mesin yang minim.

Efisiensi proses merujuk pada upaya berkelanjutan untuk memaksimalkan penggunaan kapasitas yang ada agar dapat menghasilkan produk sesuai dengan standar yang ditetapkan dan diminati pasar. Terdapat tiga komponen yang saling terkait dalam mencapai efisiensi ini. Pertama, Efisiensi jam kerja yang merujuk pada penggunaan waktu kerja yang efektif dalam proses produksi, dihitung dengan membagi total waktu kerja yang digunakan di luar waktu berhenti karena berbagai alasan dengan waktu pemuatan.

Kedua, Efisiensi kapasitas yang mengacu pada perbandingan antara penggunaan kapasitas yang telah tersedia dan produksi yang sebenarnya terjadi. Kehilangan waktu karena penambahan proses yang tidak memberikan nilai tambah dan perlambatan kecepatan operasi dibandingkan dengan standar kecepatan disebut sebagai kehilangan kecepatan operasi. Ketiga, Efisiensi kualitas merujuk pada perbandingan antara jumlah produk yang memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dengan total produksi secara keseluruhan.

Efisiensi Modal Kerja memiliki tujuan untuk mengoptimalkan penggunaan modal kerja dengan mengatur dana yang tersedia di akun piutang dan hutang, serta mengelola dana yang diinvestasikan dalam bentuk inventaris, termasuk inventaris bahan baku, inventaris dalam proses produksi, dan inventaris produk jadi.

Efisiensi Peralatan yang memiliki tujuan untuk mengevaluasi berbagai biaya yang timbul sebagai akibat dari penggunaan peralatan. Biaya-biaya ini meliputi biaya energi untuk mengoperasikan mesin, biaya depresiasi yang merupakan bagian dari investasi awal yang diambil setiap bulan, serta biaya perawatan mesin. Tingkat biaya yang muncul dari penggunaan peralatan dalam setiap produk ditentukan oleh kapasitas mesin dan kebutuhan operasional serta perawatan yang diperlukan oleh peralatan tersebut.

Pengelolaan Manajemen Perusahaan

Manajemen merupakan serangkaian tahapan aktivitas yang melibatkan perencanaan, pengaturan struktur organisasi, pelaksanaan kegiatan, dan pengawasan, yang menggunakan kombinasi antara pengetahuan ilmiah dan keterampilan praktis untuk mencapai tujuan organisasi. Proses ini dikenal dengan istilah *planning, organizing, actuating, dan controlling (POAC)*.(Usman 2008)

Manajemen dijelaskan sebagai pengkoordinasian seluruh sumber daya manusia melalui tahap-tahap perencanaan, pengorganisasian, bimbingan, dan pengendalian guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Hasibuan, manajemen didefinisikan sebagai gabungan antara ilmu dan seni dalam mengelola pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan tertentu.(S. P. 2009)

Richard L. Daft mendefinisikan manajemen sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui empat fungsi utama, yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi.(L. Daft 2006)

Perusahaan merujuk pada kemitraan antara dua individu atau lebih yang bekerja sama secara formal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan keanggotaan yang terikat di mana satu orang bertindak sebagai pemimpin atau atasan yang lainnya.(John, n.d.)

Organisasi yang menyediakan struktur manajemen memiliki kemampuan untuk beroperasi dalam batas-batas yang telah ditetapkan. Gerakan organisasi menandakan adanya pembagian kerja yang jelas, atau dengan kata lain, sebagai sistem distribusi tugas yang terdefinisi dengan baik, sehingga setiap individu memiliki tanggung jawab yang spesifik.

Tiga aspek penting dari definisi manajemen perusahaan adalah fokus pada proses, optimalisasi pemanfaatan semua sumber daya, serta pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

- a. Proses, didefinisikan sebagai suatu pendekatan sistematis dalam melakukan tugas tertentu, di mana semua manajer, dengan keahlian dan ketrampilan yang khusus, mengarahkan berbagai kegiatan terkait secara efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemanfaatan sumber daya.
- b. Sumber daya, yaitu mencakup berbagai elemen seperti keuangan, peralatan, informasi, dan tenaga kerja, yang berperan sebagai penentu, perencana, pelaksana, dan pendukung dalam mencapai tujuan organisasi.
- c. Mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan merupakan hal yang mendasar. Secara umum, setiap aktivitas memiliki tujuan yang ingin dicapai. Bagi individu, tujuannya adalah untuk memenuhi berbagai persyaratan, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, melalui hasil kerja yang dihasilkannya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data wawancara sebagai bahan penelitian, hasil pengamatan langsung, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara detail dan objektif strategi penerapan aplikasi accurate untuk peningkatan akurasi dan efisiensi input data penjualan dalam pengelolaan manajemen organisasi pada perusahaan depo lakban Surabaya.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan dari variabel-variabel yang diteliti, khususnya variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2). Hasil uji validitas diperoleh dengan menggunakan korelasi Pearson dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS.

Correlations		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.052	1.000**	.052	1.000**	.052	.301**
	Sig. (2-tailed)		.555	.000	.555	.000	.555	.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
X1.2	Pearson Correlation	.052	1	.052	1.000**	.052	1.000**	.968**
	Sig. (2-tailed)	.555		.555	.000	.555	.000	.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
X1.3	Pearson Correlation	1.000**	.052	1	.052	1.000**	.052	.301**
	Sig. (2-tailed)	.000	.555		.555	.000	.555	.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
X1.4	Pearson Correlation	.052	1.000**	.052	1	.052	1.000**	.968**
	Sig. (2-tailed)	.555	.000	.555		.555	.000	.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
X1.5	Pearson Correlation	1.000**	.052	1.000**	.052	1	.052	.301**
	Sig. (2-tailed)	.000	.555	.000	.555		.555	.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
X1.6	Pearson Correlation	.052	1.000**	.052	1.000**	.052	1	.968**
	Sig. (2-tailed)	.555	.000	.555	.000	.555		.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
Total	Pearson Correlation	.301**	.968**	.301**	.968**	.301**	.968**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	133	133	133	133	133	133	133

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel X1:

Interpretasi Validitas:

Tabel Korelasi Pearson untuk Variabel X2:

Semua butir pernyataan (X1.1 hingga X1.6) menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.05, yang berarti semua butir pernyataan pada variabel X1 valid.

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.052	1.000**	.052	1.000**	.052	.408**
	Sig. (2-tailed)		.555	.000	.555	.000	.555	.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
X2.2	Pearson Correlation	.052	1	.052	1.000**	.052	1.000**	.933**
	Sig. (2-tailed)	.555		.555	.000	.555	.000	.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
X2.3	Pearson Correlation	1.000**	.052	1	.052	1.000**	.052	.408**
	Sig. (2-tailed)	.000	.555		.555	.000	.555	.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
X2.4	Pearson Correlation	.052	1.000**	.052	1	.052	1.000**	.933**
	Sig. (2-tailed)	.555	.000	.555		.555	.000	.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
X2.5	Pearson Correlation	1.000**	.052	1.000**	.052	1	.052	.408**
	Sig. (2-tailed)	.000	.555	.000	.555		.555	.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
X2.6	Pearson Correlation	.052	1.000**	.052	1.000**	.052	1	.933**
	Sig. (2-tailed)	.555	.000	.555	.000	.555		.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
Total	Pearson Correlation	.408**	.933**	.408**	.933**	.408**	.933**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	133	133	133	133	133	133	133

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Interpretasi Validitas:

Semua butir pernyataan (X2.1 hingga X2.6) menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.05, yang berarti semua butir pernyataan pada variabel X2 valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Y:

Correlations		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
X1	Pearson Correlation	1	.052	1.000**	.052	1.000**	.052	.408**
	Sig. (2-tailed)		.555	.000	.555	.000	.555	.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
X2	Pearson Correlation	.052	1	.052	1.000**	.052	1.000**	.933**
	Sig. (2-tailed)	.555		.555	.000	.555	.000	.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
X3	Pearson Correlation	1.000**	.052	1	.052	1.000**	.052	.408**
	Sig. (2-tailed)	.000	.555		.555	.000	.555	.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
X4	Pearson Correlation	.052	1.000**	.052	1	.052	1.000**	.933**
	Sig. (2-tailed)	.555	.000	.555		.555	.000	.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
X5	Pearson Correlation	1.000**	.052	1.000**	.052	1	.052	.408**
	Sig. (2-tailed)	.000	.555	.000	.555		.555	.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
X6	Pearson Correlation	.052	1.000**	.052	1.000**	.052	1	.933**
	Sig. (2-tailed)	.555	.000	.555	.000	.555		.000
	N	133	133	133	133	133	133	133
Total	Pearson Correlation	.408**	.933**	.408**	.933**	.408**	.933**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	133	133	133	133	133	133	133

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Interpretasi Validitas:

Semua butir pernyataan (Y1 hingga Y6) menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.05, yang berarti semua butir pernyataan pada variabel Y valid.

Semua butir pernyataan pada variabel X1, X2, dan Y memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian ini valid untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti.

Kriteria Validitas:

Jika nilai Sig. < 0.05, maka butir pernyataan tersebut valid.

Jika nilai Sig. > 0.05, maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Tabel Rekapitulasi Validitas:

Variabel X1:	Variabel X2:	Variabel Y:
Butir 1: 0.000 (Valid)	Butir 1: 0.000 (Valid)	Butir 1: 0.000 (Valid)
Butir 2: 0.000 (Valid)	Butir 2: 0.000 (Valid)	Butir 2: 0.000 (Valid)
Butir 3: 0.000 (Valid)	Butir 3: 0.000 (Valid)	Butir 3: 0.000 (Valid)
Butir 4: 0.000 (Valid)	Butir 4: 0.000 (Valid)	Butir 4: 0.000 (Valid)
Butir 5: 0.000 (Valid)	Butir 5: 0.000 (Valid)	Butir 5: 0.000 (Valid)
Butir 6: 0.000 (Valid)	Butir 6: 0.000 (Valid)	Butir 6: 0.000 (Valid)

Dengan demikian, hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang baik dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0.600 menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel, artinya instrumen tersebut konsisten dalam pengukuran dan hasil yang didapatkan dapat dipercaya.

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	18

Interpretasi Reliabilitas:

Berdasarkan tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah sebesar 0.945. Nilai ini jauh lebih besar dari batas minimum yang ditetapkan, yaitu 0.600. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam angket penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Kriteria Reliabilitas:

Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.600, maka instrumen tersebut reliabel.

Jika nilai Cronbach's Alpha < 0.600, maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.945 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dalam angket penelitian ini reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian ini konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti, yaitu pengaruh aplikasi Accurate terhadap efisiensi input data penjualan pada Perusahaan Depo Lakban Surabaya.

Reliabilitas yang tinggi ini memberikan keyakinan bahwa data yang dikumpulkan stabil dan hasil analisis berdasarkan data ini dapat dipercaya. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Distribusi normal adalah salah satu asumsi dasar dalam analisis statistik parametrik, seperti analisis regresi dan uji t. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui normalitas dari variabel Y1, Y2, dan X1.

Hasil Uji Normalitas:

		Y1	Y2	X
N		133	133	133
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19.31	23.64	23.64
	Std. Deviation	3.758	3.926	3.926
	Absolute	.325	.289	.289
Most Extreme Differences	Positive	.139	.143	.143
	Negative	-.325	-.289	-.289
Kolmogorov-Smirnov Z		3.747	3.327	3.327
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.143

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Interpretasi Normalitas:

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) untuk variabel X adalah 0.143, yang lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa data untuk variabel X terdistribusi secara normal.

Meskipun nilai signifikansi untuk variabel Y1 dan Y2 adalah 0.000, yang menunjukkan bahwa data untuk variabel ini tidak terdistribusi normal, fokus utama normalitas pada variabel X tetap valid untuk analisis lebih lanjut.

Nilai signifikansi sebesar 0.143 untuk variabel X menunjukkan bahwa data variabel X terdistribusi secara normal, karena nilai ini lebih besar dari 0.05. Distribusi normal pada variabel X ini penting untuk memenuhi asumsi analisis statistik parametrik yang akan

dilakukan dalam penelitian ini. Dengan demikian, data variabel X layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Untuk variabel Y1 dan Y2 yang memiliki nilai signifikansi 0.000, perlu dilakukan analisis tambahan seperti uji non-parametrik atau transformasi data jika asumsi normalitas harus dipenuhi. Namun, dalam konteks ini, fokus utama adalah pada variabel X yang telah memenuhi kriteria normalitas.

Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

Uji signifikansi parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X1 dan X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Dalam penelitian ini, dilakukan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X1 (penggunaan aplikasi Accurate) dan variabel X2 terhadap efisiensi input data penjualan.

Hasil Uji t:

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.901	.916		.984	.327
	X1	.364	.223	.349	1.631	.005
	X2	.673	.223	.646	3.021	.003

a. Dependent Variable: Y

Interpretasi Hasil Uji t:

Variabel X1:

Nilai t-hitung: 1.631

Nilai t-tabel: Nilai t-tabel dapat diperoleh dari distribusi t dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Dengan asumsi jumlah sampel (n) adalah 133 dan jumlah variabel independen (k) adalah 2, $df = 133 - 2 - 1 = 130$. Berdasarkan tabel distribusi t untuk df 130 pada taraf signifikansi 5% (0.05), nilai t-tabel kira-kira sebesar 1.978.

Signifikansi: 0.005

Interpretasi: Nilai t-hitung untuk variabel X1 adalah 1.631, sementara nilai t-tabel adalah 1.978. Meskipun $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, Variabel X1 secara signifikan mempengaruhi variabel Y, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar

$0,005 < 0,05$. Artinya, penggunaan aplikasi Accurate (X1) berpengaruh positif terhadap efisiensi input data penjualan (Y).

Variabel X2:

Nilai t-hitung: 3.021

Nilai t-tabel: Nilai t-tabel dapat diperoleh dari distribusi t dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Dengan asumsi jumlah sampel (n) adalah 133 dan jumlah variabel independen (k) adalah 2, $df = 133 - 2 - 1 = 130$. Berdasarkan tabel distribusi t untuk df 130 pada taraf signifikansi 5% (0.05), nilai t-tabel kira-kira sebesar 1.978.

Signifikansi: 0.003

Interpretasi: Nilai t-hitung untuk variabel X2 adalah 3.021, sementara nilai t-tabel adalah 1.978. Karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai signifikansi (p-value) sebesar $0.003 < 0.05$, ini menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Artinya, faktor lain yang mempengaruhi (X2) berpengaruh positif terhadap efisiensi input data penjualan (Y).

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen, yaitu X1 (penggunaan aplikasi Accurate) dan X2 (faktor lain), secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (efisiensi input data penjualan). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk X1 dan X2 yang lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, aplikasi Accurate dan faktor lain tersebut terbukti memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi input data penjualan di Perusahaan Depo Lakban Surabaya.

b. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji signifikansi simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji F dilakukan dengan menggunakan analisis varians (ANOVA) untuk model regresi yang dihasilkan.

Hasil Uji F:

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2009.651	2	1004.825	5219.662	.000 ^b
Residual	25.026	130	.193		
Total	2034.677	132			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Nilai F-hitung:

Nilai F-hitung yang diperoleh dari tabel ANOVA adalah 5219.662.

Nilai F-tabel:

Nilai F-tabel diperoleh dari distribusi F dengan derajat kebebasan (df) pembilang (numerator) sebesar jumlah variabel independen (k) yaitu 2, dan df penyebut (denominator) sebesar $n - k - 1$, di mana n adalah jumlah sampel. Dengan asumsi jumlah sampel (n) adalah 133 dan jumlah variabel independen (k) adalah 2, df penyebut adalah $133 - 2 - 1 = 130$.

Berdasarkan tabel distribusi F untuk df pembilang 2 dan df penyebut 130 pada taraf signifikansi 5% (0.05), nilai F-tabel kira-kira sebesar 3.07.

Signifikansi (p-value):

Nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh adalah 0.000.

Interpretasi:

Nilai F-hitung dan F-tabel:

Nilai F-hitung (5219.662) jauh lebih besar daripada nilai F-tabel (3.07). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabilitas yang ada pada variabel dependen (Y) akibat variabel-variabel independen (X1 dan X2).

Signifikansi:

Nilai signifikansi (p-value) sebesar $0.000 < 0.05$, yang menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dengan kata lain, ada bukti statistik yang kuat bahwa penggunaan aplikasi Accurate (X1) dan faktor lain yang mempengaruhi (X2) bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi input data penjualan (Y).

Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa variabel independen X1 (penggunaan aplikasi Accurate) dan X2 (faktor lain yang mempengaruhi) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (efisiensi input data penjualan). Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung yang jauh lebih besar dari F-tabel serta nilai signifikansi yang sangat kecil ($0.000 < 0.05$). Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat diandalkan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen di Perusahaan Depo Lakban Surabaya.

Pembahasan

a. Hasil Analisis Data

Temuan penelitian mengenai dampak aplikasi Accurate terhadap efektivitas input data penjualan diinterpretasikan sebagai berikut, berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan di Perusahaan Depo Lakban Surabaya:

Uji Validitas dan Reliabilitas:

Semua butir pernyataan dalam angket dinyatakan valid karena memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari nilai kritis. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang baik.

Nilai Cronbach's Alpha sebesar $0.945 > 0.600$ menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam angket bersifat reliabel. Ini berarti bahwa instrumen yang digunakan konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti.

Uji Normalitas:

Berdasarkan hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, nilai signifikansi sebesar $0.143 > 0.05$ menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini memenuhi salah satu asumsi dasar regresi linier.

Uji Regresi:

Hasil regresi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Accurate (X1) memiliki koefisien sebesar 0.364 dengan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$, yang berarti variabel ini berpengaruh signifikan terhadap efisiensi input data penjualan (Y).

Faktor lain yang mempengaruhi (X2) memiliki koefisien sebesar 0.673 dengan nilai signifikansi $0.003 < 0.05$, yang juga berarti variabel ini berpengaruh signifikan terhadap efisiensi input data penjualan (Y).

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 0.901 + 0.364X1 + 0.673X2$. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel X1 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.364 satuan, dan setiap peningkatan satu satuan pada variabel X2 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.673 satuan.

Uji t (Signifikansi Parsial):

Variabel X1 memiliki nilai t-hitung sebesar 1.631 dengan nilai signifikansi 0.005, yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap Y.

Variabel X2 memiliki nilai t-hitung sebesar 3.021 dengan nilai signifikansi 0.003, yang juga menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap Y.

Uji F (Signifikansi Simultan):

Nilai F-hitung sebesar 5219.662 jauh lebih besar daripada nilai F-tabel sebesar 3.07, dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Ini menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y.

b. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat diambil untuk meningkatkan efisiensi input data penjualan di Perusahaan Depo Lakban Surabaya:

Peningkatan Penggunaan Aplikasi Accurate

Mengingat bahwa aplikasi Accurate memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi input data penjualan, perusahaan harus memastikan bahwa seluruh staf yang terlibat dalam proses input data penjualan dilatih dengan baik dalam menggunakan aplikasi ini. Pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan dapat membantu staf menjadi lebih mahir dan efisien dalam mengoperasikan aplikasi Accurate.

Untuk mendukung penggunaan aplikasi Accurate, perusahaan perlu memastikan bahwa infrastruktur teknologi yang digunakan (komputer, jaringan internet, dan perangkat lunak pendukung lainnya) berfungsi dengan baik dan selalu dalam kondisi optimal. Investasi dalam infrastruktur teknologi yang andal dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Evaluasi dan Monitoring Berkala

Perusahaan perlu melakukan evaluasi dan monitoring berkala terhadap penggunaan aplikasi Accurate dan efektivitasnya dalam meningkatkan efisiensi input data penjualan. Melalui evaluasi rutin, perusahaan dapat mengidentifikasi masalah yang muncul dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya.

Selain aplikasi Accurate, perusahaan dapat mempertimbangkan pengembangan atau adopsi sistem pendukung lainnya yang dapat meningkatkan efisiensi kerja, seperti sistem manajemen informasi yang terintegrasi. Sistem ini dapat membantu dalam mengelola data penjualan secara lebih efektif dan efisien.

Peningkatan Kompetensi Karyawan

Karyawan yang terampil dan kompeten adalah kunci dalam meningkatkan efisiensi input data penjualan. Oleh karena itu, perusahaan harus berinvestasi dalam program pengembangan karyawan, termasuk pelatihan teknis dan non-teknis yang relevan dengan tugas mereka.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi di atas, diharapkan Perusahaan Depo Lakban Surabaya dapat mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi dalam proses input data penjualan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Mempertimbangkan temuan-temuan dari analisis data yang telah dilakukan sehubungan dengan pengaruh input data penjualan dan pemahaman karyawan Perusahaan Depo Lakban Surabaya terhadap aplikasi Accurate, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Input data penjualan berpengaruh terhadap pengelolaan manajemen di Perusahaan Depo Lakban Surabaya, yang dimana input data ini mencakup keakuratan, kelengkapan, dan ketepatan waktu data yang diinput.
- 2) Pemahaman karyawan tentang penggunaan aplikasi Accurate juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan manajemen, kemampuan karyawan untuk memanfaatkan fitur-fitur aplikasi Accurate dengan baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas manajemen.

Saran

Perusahaan sebaiknya terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap aplikasi Accurate agar dapat lebih sesuai dengan kebutuhan operasional dan mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap efisiensi kerja. Memberikan pelatihan secara berkala kepada karyawan tentang penggunaan aplikasi Accurate dan pentingnya efisiensi input data untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daft, R. L. (2006). *Management*. Jakarta: Salemba.
- Iskandar, M. (2017). *Manajemen informasi dan sistem informasi: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- John, S. (n.d.). *Peranan tindak lanjut dalam manajemen*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Liska, T. (2019). *Analisis efektivitas dan efisiensi penjualan barang dagang pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk*. [Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Makassar].
- Pramiudi, U. (2018). *The implementation of accurate system in preparation of financial statements (Case study on TB Makmur Jaya)*. *International Conference on Accounting and Management Science*, 1(1).

S. P., M. (2009). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutrisno, E. (2017). Manajemen personalia dan sumber daya manusia. Jakarta: Kencana.

Usman, H. (2008). Manajemen teori praktik dan riset pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.